

# PEMAHAMAN KEAGAMAAN DAN INTENSITAS IBADAH MAKHDHOH TERHADAP ETOS KERJA KARYAWAN

Murniati

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UNISNU  
Jl. Taman Siswa No. 9 Tahunan Jepara  
murni@yahoo.com

## Abstract

*This paper aims to determine the effect of religious understanding and religious intensity to the work ethic of employees makhdhoh home industry in Karanggondang Jepara. The population in this study included all Karanggondang villagers who work laborers/ employees totaled 1,160 individuals. The sampling technique is done by using a non-probability sampling design. Techniques of data collection using a questionnaire. The results showed that among religious understanding and work ethic of the employees of  $F_{hitung}$  by  $87.327 > F$  table means that there is the influence of the religious understanding of the work ethic of employees. Regarding the relationship between the intensity of worship makhdhoh ( $X_2$ ) and the work ethic of employees ( $Y$ ) obtained the value  $F_{hitung}$   $12,906 > F$  table, this means that the intensity of worship makhdhoh affect the work ethic. While the results of multiple linear regression obtained  $F$  value of  $51,527$ . Thus, it can be concluded that the religious understanding, the intensity of worship makhdhoh positive effect on employee work ethic.*

Keyword: *religious understanding, worship, work ethic*

Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman keagamaan dan intensitas ibadah makhdhoh terhadap etos kerja karyawan *home industri* di desa Karanggondang Jepara. Populasi pada penelitian ini meliputi seluruh penduduk desa Karanggondang yang berprofesi buruh/ karyawan berjumlah 1160 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rancangan *sampling non probabilitas*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner). Hasil penelitian menunjukkan bahwa antara pemahaman keagamaan dan etos kerja karyawan diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar  $87,327 > F$  tabel berarti bahwa ada pengaruh pemahaman keagamaan terhadap etos kerja karyawan. Mengenai hubungan antara intensitas ibadah makhdhoh ( $X_2$ ) dan etos kerja karyawan ( $Y$ ) diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $12,906 > F$  tabel, ini berarti bahwa intensitas ibadah makhdhoh berpengaruh terhadap etos kerja. Sedangkan dari hasil uji regresi linier berganda diperoleh nilai  $F$  sebesar  $51,527$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa pemahaman keagamaan, intensitas ibadah makhdhoh berpengaruh positif terhadap etos kerja karyawan.

Kata kunci: pemahaman keagamaan, ibadah, etos kerja

## A. Pendahuluan

Islam adalah agama yang universal, di dalamnya berisi tata nilai agung yang lengkap mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya, serta mengatur pola hubungan dengan manusia dan alam sekitarnya.

Salah satu keistimewaan Islam ialah tidak melepaskan manusia sendirian untuk menemukan konsep pengembangan dirinya sebagai *abdun* dan *khalifatullah fi al-ardh*, tetapi memberikan tuntunan dan petunjuk lengkap yang terdapat di dalam al-Qur'an dan Sunnah Nabi sebagai pedoman dalam berkehidupan.

Demikian halnya Islam sebagai konsep kehidupan, ia memiliki landasan dan prinsip yang khas yang dikenal dengan "*Akidah Tauhid*". Landasan inilah yang seharusnya mendasari sikap, gerak, dan pola pikir setiap muslim. Wawasan pemahaman terhadap tauhid ini biasanya terimplikasi dalam bentuk perilaku, moralitas, visi, pola pikirnya dalam kehidupan yang nyata. Dengan demikian semakin dangkal kadar tauhid seseorang, semakin rendah pula kadar akhlak, watak kepribadian serta kesiapannya dalam menerima Islam sebagai *way of life*.

Yang membedakan manusia dengan makhluk lainya adalah bahwa manusia dikaruniai akal. Dengan akal inilah manusia dapat berfikir tentang sebuah kesadaran akan kebutuhan penghambaan diri kepada yang Maha Kuasa yaitu Allah dengan cara melaksanakan semua perintah-Nya dan menjauhi semua larangan-laranganNya, karena di dalam risalahNya jelas disebutkan bahwa kehidupan manusia tidak terbatas pada kehidupan dunia saja akan tetapi ada kehidupan yang lebih kekal yaitu kehidupan akhirat. Dalam realitas kehidupan dunia, Islam memandang penting segala sesuatu yang bersifat produktif dan berperan dalam berbagai aktifitas ekonomi, seperti: pertanian, perkebunan, perindustrian dan perdagangan. Islam memberkahi pekerjaan dunia ini dan menjadikanya sebagai bagian dari ibadah dan jihad, jika sang pekerja konsisten terhadap peraturan Allah, suci niatnya dan tidak melupakannya (Wahab, 2003: 196). Seorang muslim dilarang berpangku tangan, bermalas-malasan, tidak mau mencari rizki, sebab pada diri masing-masing muslim bertanggung jawab terhadap suatu beban yang menjadi tanggungannya, misal keluarga kecilnya, lingkungan sosial dimana ia tinggal, bahkan agamanya.

Penelitian ini berada di Desa Karanggondang. Sebuah desa yang berpenduduk 15045 yang terdiri dari Islam 8075 Kristen 6941. Sebagian besar penduduknya hidup dengan pencaharian bertani, berdagang, dan pertukangan atau permebelan (Bank data Desa karanggondang). Sebagian penduduk di desa Karanggondang mendirikan usaha

permebelan dirumah-rumah yang penulis sebut *home industri*, sebagian yang lain menjadi kuli atau tukang kayunya untuk yang laki-laki dan bagi kuli perempuan menjadi tukang amplas. Karena Jepara terkenal dari nenek moyang sebagai kota ukir, maka para karyawan mebel tidak hanya dari desa Karanggondang sendiri, tetapi ada juga yang dari luar kota.

Fenomena keragaman agama dan pola kehidupan ekonomi yang cukup dinamis khususnya dipermebelan ini yang mendorong penulis untuk meneliti tentang seberapa besar tingkat pemahaman keagamaan dan intensitas ibadah makhdhoh terhadap etos kerja karyawan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemahaman keagamaan dan intensitas ibadah makhdhoh terhadap etos kerja karyawan *home industri* di desa Karanggondang.

## **B. Metode penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bertujuan untuk memperoleh kebenaran ilmiah tentang pengaruh pemahaman keagamaan dan intensitas ibadah makhdhoh terhadap etos kerja karyawan, sifat penelitian ini adalah kuantitatif.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan teknik korelasional. Variabel penelitian meliputi dua variable bebas yaitu pengaruh pemahaman keagamaan (X1), intensitas ibadah makhdhoh (X2) dan variabel terikat etos kerja karyawan (Y). Hubungan antara variable penelitian tersebut dapat digambarkan dalam korelasi masalah sebagai berikut: Variabel bebas (X) Variabel terikat (Y). Populasi pada penelitian ini meliputi seluruh penduduk desa Karanggondang yang berprofesi buruh/karyawan berjumlah 1160 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rancangan *sampling non probabilitas*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner).

## **C. Hasil dan Pembahasan**

Pemahaman keagamaan di sini mengandung pengertian bahwa sampai dimana kemampuan seseorang untuk mengenali atau memahami nilai agama yang mengandung nilai-nilai luhurnya serta mempraktekkan nilai-nilai tersebut dalam bersikap dan bertingkah laku. Hal ini akan terlihat dari kemampuan seorang untuk memahami, menghayati, serta mengaplikasikan nilai-nilai luhur agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari. Ia menganut agama karena menurut keyakinannya agama tersebutlah yang terbaik karena itu ia berusaha menjadi penganut yang baik, keyakinan

itu ditampilkannya dalam sikap dan tingkah laku keagamaan yang mencerminkan ketaatan terhadap agamanya.

Kondisi seperti ini menurut temuan psikologi agama mempengaruhi sikap keagamaan seseorang, dengan demikian pengaruh tersebut secara umum memberi ciri-ciri tersendiri dalam sikap keagamaan antara tingkah laku keagamaan seseorang dengan pengalaman keagamaan yang dimilikinya itu (<http://Shvoong.com/white/>, diakses tanggal 12 Juli 2012)

Sedangkan hakikat ibadah adalah menumbuhkan kesadaran diri manusia bahwa ia adalah makhluk Allah yang Swt yang diciptakan sebagai insan yang mengabdikan kepada-Nya, hal ini difirmankan Allah dalam surat Az-Zariyyat ayat 56, yang artinya: *dan aku ciptakan jin dan manusia supaya ia menyembahku* (Ensiklopedi Islam, 2002: 143).

Ibadah dilihat dari segi bentuk dan sifatnya ada lima macam, (1) ibadah dalam bentuk lisan atau ucapan, misal dzikir, berdoa, tahmid dan membaca al-Qur'an. (2) Ibadah dalam bentuk perbuatan yang tidak ditentukan bentuknya, seperti membantu atau menolong orang lain, (3) Ibadah yang telah ditentukan wujud perbuatannya seperti shalat, puasa, zakat dan haji, (4) Ibadah yang tata cara atau pelaksanaannya dengan cara menahan diri seperti, puasa iktikaf ikhram, dan (5) Ibadah yang berupa menggugurkan hak seperti, memaafkan orang yang melakukan kesalahan (Ensiklopedi Islam, 2002: 1430). Sedangkan ibadah dilihat dari jenisnya ada dua yaitu, (1) Ibadah *Khassah* (khusus) atau ibadah *mahdah* yaitu ibadah yang ketentuannya pasti, yakni ibadah yang ketentuan dan pelaksanaannya telah ditetapkan oleh *nash* dan merupakan sari dari ibadah kepada Allah, seperti shalat, puasa, zakat dan haji. (2) Ibadah *ammah* (umum), yakni semua perbuatan yang mendatangkan kebaikan dan dilaksanakan dengan niat yang ikhlas karena Allah, seperti makan, minum, dan bekerja mencari nafkah (Ensiklopedi Islam, 2002: 144).

Istilah etos kerja adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata yaitu etos (*ethos*) dan kerja. Menurut Toto Tasmara (1994), etos berasal dari kata Yunani yang berarti sesuatu yang diyakini, cara berbuat, sikap dan persepsi terhadap nilai kerja. Dalam bahasa arab kata kerja dipadankan dengan kata amal, yaitu perbuatan baik atau buruk yang mendatangkan pahala atau yang dilakukan untuk berbuat kebaikan terhadap masyarakat atau sesama manusia. Pendapat yang sama disampaikan Abdul Azis yang mengartikan amal sebagai setiap jerih payah yang dilakukan manusia untupk memperoleh makanan, pakaian dan kebahagiaan hidupnya.

Berdasarkan latar belakang dan teori di atas, maka data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu data tentang pengaruh pemahaman keagamaan

( $X_1$ ), intensitas ibadah makhdhoh ( $X_2$ ), dan etos kerja karyawan (Y). Pengumpulan Data diperoleh melalui kuesioner.

Dari hasil perhitungan analisis korelasi antara pengaruh pemahaman keagamaan dan etos kerja karyawan diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar  $87,327 > F$  tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu 4,414 dan  $R^2 = 0,829$  yang berarti bahwa korelasi antara pemahaman keagamaan dan etos kerja karyawan adalah 0,829. nilai konstanta  $a = -11,892$  dan koefisien  $b = 1,330$  sehingga persamaan regresinya adalah  $Y^1 = -11,890 + 1,330 x$ .

Selanjutnya guna mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi dari variabel ibadah makhdhoh terhadap etos kerja karyawan terhadap kompetensi profesional karyawan maka dicari koefisien determinasinya. Dari perhitungan, ternyata bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) dari pengaruh ibadah makhdhoh ( $X_1$ ) terhadap etos kerja karyawan (Y) adalah sebesar 0,829 sehingga kontribusi variabel  $X_1$  terhadap Y sebesar 82,9 %. Artinya bahwa 82,9% variasi skor etos kerja karyawan ditentukan oleh pemahaman keagamaan. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada pengaruh pemahaman keagamaan terhadap etos kerja karyawan diterima.

Dari hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana mengenai hubungan antara intensitas ibadah makhdhoh ( $X_2$ ) dan etos kerja karyawan (Y) diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $12,906 > F$  tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu 4,414, konstanta  $a = 5,502$  dan koefisien  $b = 0,803$ , sehingga persamaan regresinya adalah  $Y^1 = 5,502 + 0,803x$ . Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dari intensitas ibadah makhdhoh ( $X_2$ ) terhadap etos kerja karyawan (Y) adalah sebesar 0,418 sehingga kontribusi variabel  $X_2$  terhadap Y sebesar 41,8%. Artinya bahwa 41,8% variasi skor etos kerja karyawan ditentukan oleh intensitas ibadah makhdhoh. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada pengaruh intensitas ibadah makhdhoh terhadap etos kerja karyawan diterima.

Sedangkan dari hasil uji regresi linier berganda diperoleh nilai F sebesar 51,527 dan nilai  $R^2$  adalah 0,858 (85,8%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa pemahaman keagamaan, intensitas ibadah makhdhoh berpengaruh positif terhadap etos kerja karyawan.

Analisisnya adalah bahwa karyawan perkebunan di desa Karanggondang mampu melaksanakan ajaran Islam dengan baik serta bisa bekerja dengan maksimal tanpa merasa terganggu dengan aturan main keagamaan baik syariah maupun aqidahnya. Manfaat dari karyawan yang memahami keagamaan adalah bahwa mereka bisa bekerja memperoleh hasil yang berlimbah sambil beribadah, karena bekerja keras adalah kewajiban setiap

muslim di dunia untuk bekal menuju akhirat. Pengaruh positif atau sumbangsih pemahaman keagamaan terhadap etos kerja karyawan sebesar 82,9%, artinya adalah pengaruh pemahaman keagamaan berpengaruh positif terhadap etos kerja karyawan.

Pemahaman keagamaan ternyata berpengaruh positif terhadap etos kerja karyawan, dengan demikian hipotesis yang menyebutkan bahwa intensitas ibadah makhdhoh berpengaruh pada etos kerja karyawan diterima. Analisisnya adalah bahwa karyawan perkebunan di desa Karanggondang yang intensitas ibadah makhdhohnya baik ternyata dalam menyelesaikan pekerjaannya pun baik dibanding karyawan yang intensitas ibadah makhdhohnya rendah, karena bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan keluarga juga termasuk ibadah kategori ibadah *ghairu makhdhoh*.

Pengaruh positif atau sumbangsih intensitas ibadah makhdhoh terhadap etos kerja karyawan hanya sekitar 41,8%, maka pengaruh dari intensitas ibadah makhdhoh terhadap etos kerja karyawan lebih sedikit dibandingkan dengan karyawan yang memahami keagamaan dan melakukan ibadah secara intensif, namun kedua-duanya masih terhitung berpengaruh terhadap etos kerja karyawan.

Ada pengaruh yang signifikan antara pemahaman keagamaan dan intensitas ibadah makhdhoh secara bersamaan terhadap etos kerja karyawan sebanyak 85,8%. Itu artinya bahwa Pengaruh pemahaman keagamaan dan intensitas ibadah makhdhoh ternyata berpengaruh positif terhadap etos kerja karyawan, dengan demikian hipotesis yang menyebutkan bahwa Semakin tinggi pemahaman keagamaannya maka semakin intensif dalam melakukan ibadah makhdhoh, dan semakin intensif ibadah makhdhoh seseorang maka etos kerjanya semakin baik diterima.

#### **D. Simpulan**

Dari penelitian yang penulis lakukan terkait dengan pengaruh pemahaman keagamaan dan intensitas ibadah makhdhoh terhadap etos kerja karyawan perkebunan di desa Karanggondang, dapat penulis tarik sebuah kesimpulan yaitu ada pengaruh yang signifikan antara pemahaman keagamaan dan intensitas ibadah makhdhoh secara bersamaan terhadap etos kerja karyawan. Pengaruh pemahaman keagamaan dan intensitas ibadah makhdhoh ternyata berpengaruh positif terhadap etos kerja karyawan, dengan demikian hipotesis yang menyebutkan bahwa semakin tinggi pemahaman

keagamaannya maka semakin intensif dalam melakukan ibadah makhdhoh, dan semakin intensif ibadah makhdhoh seseorang maka etos kerjanya semakin baik diterima.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar Studi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bank Data Desa Karanggondang tahun 2010.
- Faizah. (1996) *Psikologi Dakwah*. Jakarta: Predana Media.  
<http://Shvoong.com/white/>. diakses tanggal 12 Juli 2012
- Hajar, Ibnu. (1999). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Humruri. (2000). *Agama dan Etos Kerja Pedagang (Pengusaha) Rumah Makan Padang*. Yogyakarta: Jurnal Penelitian IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Madjid, Nurcholish. (2002). *Ensiklopedia Islam Untuk Pelajar*. Jakarta: Ichtiar Baru.
- R. Strak, C. Y. Glock. (1995). *Dimensi-Dimensi Keberagamaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Riduwan. (2008). *Metode dan Tehnik Penyusunan Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sanderson, K. Stephen. (2000). *Makro Sosiologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukadi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. (2003). *Antologi Kajian Islam*. Surabaya: Pascasarjana IAIN Sunan Ampel Press.
- Tasmara, Toto. (1995). *Etos Kerja Pribadi Muslim*. Jakarta: Dana Bhakti Wakaf.